

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA SUMATERA UTARA SEBAGAI RUANG INTEGRASI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU DI JALAN SETURAN RAYA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)



Disusun Oleh:

IRA PARADIGMA PINEM

61.18.0343

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASILUNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Paradigma Pinem
NIM : 61180343
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA SUMATERA UTARA SEBAGAI RUANG INTEGRASI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU DI JALAN SETURAN RAYA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 23 Januari 2023

Yang menyatakan



(Ira Paradigma Pinem)

NIM 611.80.343

**LEMBAR PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

**Perancangan Asrama Mahasiswa Sumatera Utara sebagai Ruang Integrasi dengan Pendekatan Arsitektur dan Perilaku di
Jalan Seturan Raya, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
IRA PARADIGMA PINEM
61.18.0343

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 17 Januari 2023

Dosen Pembimbing I



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Asrama Mahasiswa Sumatera Utara sebagai Ruang Integrasi dengan Pendekatan Arsitektur dan Perilaku di Jalan Seturan Raya, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Nama Mahasiswa : **IRA PARADIGMA PINEM**

NIM : **61.18.0343**

Matakuliah : Tugas Akhir

Semester : GENAP

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8888

Tahun Akademik : 2022/2023

Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 17 Januari 2023

Yogyakarta, 24 Januari 2023

Dosen Pembimbing I



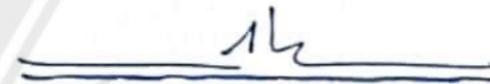
Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Penguji I



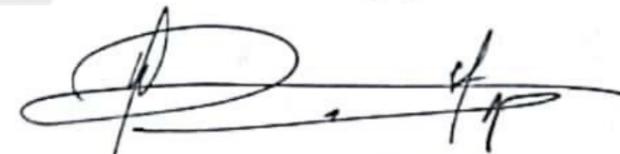
Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T., IAI.

Dosen Pembimbing II



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji II



Irwin Panjaitan S.T., M.T..

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwas skripsi:

Perancangan Asrama Mahasiswa Sumatera Utara sebagai Ruang Integrasi dengan Pendekatan Arsitektur dan Perilaku di Jalan Seturan Raya, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Januari 2023

A 10,000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAI TEMPEL', and '75775AKX21379029'.

IRA PARADIGMA PINEM
61.18.0343

Kata Pengantar

Penulis mengucapkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik sesuai waktu yang dicantumkan dan atas tuntunan-Nya juga proses Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.

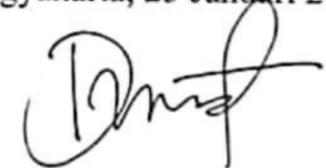
Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Perancangan Asrama Sumatera Utara sebagai Ruang Integrasi dengan Pendekatan Arsitektur dan Perilaku di Jalan Seturan Raya, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)”** ini berisi hasil proses dari tahap Programming hingga tahap Studio berupa grafis, gambar kerja dan Poster. Hasil penyusunan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk Laporan Tugas Akhir prodi Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta dan untuk memenuhi Sebagian syarat -syarat guna mencapai gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Dalam Proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya dapat dilalui berkat adanya dukungan dari berbagai pihak dalam bentuk doa, bimbingan, bantuan, material dll. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberkati dan menyertai penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Kedua Orang tua, bapak I.Pinem dan ibu M. Br Barus yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
3. Bapak Dr. Freddy Nainggolan, S.T.,M.T selaku dosen pembimbing 1 yang selalu berkenan memberikan arahan dan pemahaman serta solusi pada setiap permasalahan dan kesulitan dalam pengerjaan Tugas Akhir.
4. Bapak Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing 2 yang selalu meberi arahan dan semangat dalam pengerjaan Tugas Akhir.
5. Bapak Irwin Panjaitan, S.T., M.T selaku dosen penguji 1 yang telah memberi banyak masukan dan wawasan untuk proses selanjutnya
6. Bapak Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T.IAI selaku dosen penguji 2 yang banyak menjelaskan mengenai hal-hal detail yang berguna untuk proses selanjutnya
7. Ibu Tutun Seliari, S.T., M.Sc selaku dosen penasehat yang selalu memberikan waktu untuk konsultasi dalam hal pemantapan Tugas Akhir ini.
8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman dan sahabat Arsitektur UKDW 18 dan Keluarga Besar Karo Yogyakarta yang telah memberikan *support* untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan Terima Kasih.

Yogyakarta, 23 Januari 2023



Penulis

Daftar Isi

HALAMAN AWAL

Halaman Judul.....	I
Lembar Persetujuan.....	II
Lembar Pengesahan.....	III
Penyataan Keaslian.....	IV
Kata Pengantar.....	V
Daftar Isi.....	VI
Abstrak.....	VII

BAB 3 ANALISIS DAN RESPON

Analisis Lokasi.....	20
Gambaran Site.....	24
Keadaan Site dan Aturan Pemerintah.....	25
Konteks Site.....	26
Analisis Site.....	28
Analisis Kebisingan.....	28
Analisis Cahaya Matahari.....	28
Analisis Pergerakan Angin.....	29
Analisis Usia.....	29

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	48
---------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

Kerangka Berfikir.....	01
Latar Belakang.....	03
Fenomena.....	06
Permasalahan.....	07
Rumusan Masalah.....	07
Metode.....	07

BAB IV Programming

Identifikasi Kelompok.....	33
Identifikasi Aktivitas Pengguna.....	33
Tabel Besaran Ruang.....	35
Hubungan Antar Ruang.....	37
Kriteria Ruang.....	37

LAMPIRAN

Grafis
Konsep Desain dan Gambar Kerja
Poster
Lampiran Konsultasi

BAB II TIJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur.....	09
Kesimpulan Literatur.....	11
Studi Preseden.....	12
Kesimpulan Preseden.....	17

BAB V Konsep Perancangan

Konsep Pengembangan.....	40
Transformasi Bentuk.....	43
Konsep Sirkulasi.....	44
Konsep Material.....	45
Konsep Struktur & MEP.....	46

PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA SUMATERA UTARA SEBAGAI RUANG INTEGRASI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU DI JALAN SETURAN RAYA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

Ira Paradigma Pinem'

1. Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

Email: paradigmapinem@gmail.com

Abstrak

Yogyakarta merupakan kota yang mempunyai *image* sebagai kota pelajar di Indonesia, sehingga terdapat banyak Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan juga Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Yogyakarta. Banyaknya perguruan tinggi menciptakan banyak pelajar yang datang untuk menempuh pendidikan di Yogyakarta. Berdasarkan data Dikti pada tahun 2022 terdapat ± 300.000 mahasiswa baru yang menempuh pendidikan di Yogyakarta dan diantaranya terdapat 13.000 mahasiswa yang berasal dari Provinsi Sumatera Utara. Banyaknya pelajar dari luar Yogyakarta tentunya mempengaruhi pergerakan ekonomi dalam pemenuhan rumah tinggal, seperti; kost-kostan, *home stay*, apartemen, asrama mahasiswa dll. Tempat tinggal bisa dikategorikan dalam bentuk kepemilikan dan juga nonkepemilikan. Tempat tinggal kepemilikan seperti rumah sendiri/pribadi, apartemen dll sedangkan tempat tinggal yang nonkepemilikan seperti kost-kostan, kontrakan, *homestay*, asrama dll.

Asrama mahasiswa ini bersifat kedaerahan dan mempertahankan nilai-nilai tradisional dari Sumatera Utara yang mempunyai ragam suku seperti; Batak Toba, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Simalungun, Batak Pakpak, Batak Angkola, Melayu, dan Nias. Masyarakat Sumatera Utara memegang teguh kekeluargaan dan kekerabatan. Dalam penelitian ini difokuskan untuk merancang asrama mahasiswa yang berasal dari Sumatera Utara. Asrama ini menjadi fasilitas baru sebagai tempat tinggal dan juga memperhatikan kebutuhan mahasiswa seperti dapur, tempat belajar, ruang bersama dll. Asrama mahasiswa adalah tempat tinggal dan berlangsungnya kegiatan mahasiswa dan mewadahi bangunan interaksi sosial antara internal asrama dengan eksternal asrama. Asrama juga identik dengan adanya aturan dari pembinan agar anak asrama lebih tertip dan disiplin. Dalam merancang asrama mahasiswa Sumatera Utara menggunakan pendekatan Arsitektur dan Perilaku. Pendekatan Arsitektur Perilaku adalah sebuah sistem arsitektur yang penerapannya menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku/ kebiasaan dalam perancangan. Arsitektur perilaku juga membahas tentang hubungan antara tingkah laku sesama manusia dan manusia dengan lingkungannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari pembahasan psikologis dan budaya yang didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia dengan lingkungannya (habitannya).

Kata kunci: Asrama Sumatera Utara 1, Arsitektur dan Perilaku 2, Asosiasi 3, Kultur 4, Kekeluargaan 5

DESIGN OF NORTH SUMATERA STUDENT DORMITORY AS AN INTEGRATION SPACE WITH ARCHITECTURAL AND BEHAVIORAL APPROACHES ON SETURAN RAYA STREET, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA (DIY)

Ira Paradigma Pinem'

1. Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

Email: paradigmapinem@gmail.com

Yogyakarta is a city that has an image as a student city in Indonesia, so there are many State Universities (SU) and also Private Universities (PU) in Yogyakarta. The number of universities creates many students who come to study in Yogyakarta. Based on data from the Higher Education in 2022, there are ± 300,000 new students studying in Yogyakarta and among them, there are 13,000 students from North Sumatra Province. A large number of students from outside Yogyakarta certainly affects the economic growth in fulfilling residential houses, such as; boarding houses, homestays, apartments, student dormitories etc. Residences can be categorized in the form of ownership and also non-ownership. Ownership residences such as owned/private houses, apartments etc. while non-ownership residences such as boarding houses, rented, homestays, dormitories etc.

This student dormitory is regional in nature and maintains the traditional values of North Sumatra which has a variety of tribes such as; Tobanese, Karonese, Mandailing, Simalungunese, Pakpak, Angkola, Malay, and Niasnese. The people of North Sumatra uphold kinship and kinship. This study, it was focused on designing student dormitories from North Sumatra. This dormitory is a new facility as a place to live and also pays attention to the needs of students such as kitchens, places to study, common rooms etc. Student dormitories are residences and student activities and accommodate social interaction buildings between internal dormitories and external dormitories. Dormitories are also synonymous with the rules of coaching so that dormitory children are more interested and disciplined. In designing the dormitory of North Sumatra students used the Architecture and Behavior approach. The Behavioral Architecture Approach is an architectural system whose application includes behavioural/habitual considerations in the design. Behavioural architecture also discusses the relationship between the behavior of fellow humans and humans and their environment. This is certainly inseparable from psychological and cultural discussions which are defined as a science that studies human behavior with its environment (habit).

Keywords: North Sumatra Dormitory 1, Architecture and Behavior 2, Association 3, Culture 4, Kinship 5

Kerangka Berfikir

Start

Latar Belakang

7

Phenomena

Permasalahan

3

Pemasalahan Fungsional

1 Daya Tampung wisma Bukit Barisan

2 Keterbatasan lahan

Pemasalahan Arsitektural

1 Adaptasi
Budaya Jogja
Lingkungan sekitar (desa caturtunggal)

2 Mahasiswa Sumut yang terkotak/ mengelompok

3 Pandangan buruk terhadap asrama daerah

Metode

5

Survey mandiri

Tinjauan Pustaka

Memfoto

Wawancara

Data Pemerintah

Pedekatan Ide/solusi

4

Arsitektur Perilaku, **Joyce Marcella**

Kata Perilaku menunjukkan manusia dalam aksinya berkaitan dengan semua aktivitas manusia secara fisik

1 Interaksi manusia dengan sesamanya

2 Manusia dengan lingkungannya

Arsitektur Perilaku, **Rm Mangunwijaya**

1 Sesama manusia

2 Manusia dengan alam

3 Manusia dengan alam

Konsep

6

Imajinatif

Asosiasi

Kultur

Kawasan Metropolitan

Keluargaan

Terintegrasi

Desa Caturtunggal/Seturan

2

Pembangunan Infrastruktur cepat

Terdapat banyak Bangunan Komersial (activity support tinggi)

Pembangunan jalan

Pembangunan halte bus

Residen

Kostan

Partokan

GOR

Banyak Mahasiswa Sumut tinggal di Desa Caturtunggal



Yogyakarta adalah kota pelajar

Banyak kampus

Banyak Pelajar/Pendatang

Dari 300 ribu mahasiswa baru 13 ribu dari Sumut

Asrama mahasiswa

Kost-kostan

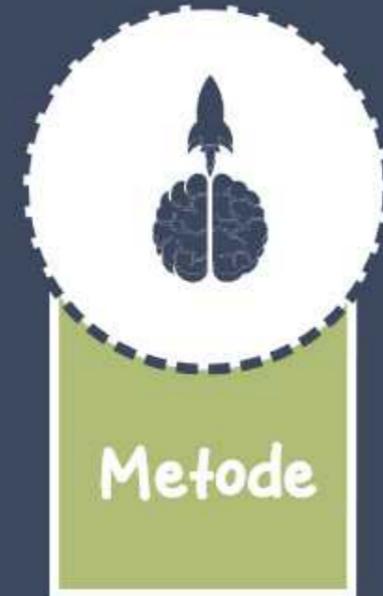
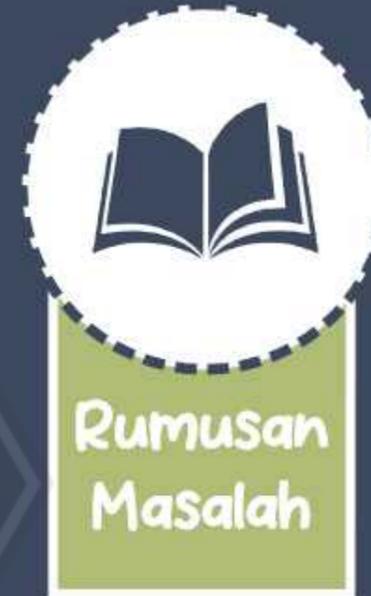
Kontrakan

Apartment

Membutuhkan tempat tinggal

BAB 1

Pendahuluan



DUTA WACANA

Arti Judul

Perancangan

Perancangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menganalisis, menilai, memperbaiki, dan menyusun suatu sistem, baik sistem fisik maupun non fisik yang optimum untuk waktu yang akan datang.

Asrama Mahasiswa

Suatu lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang dalam perkembangan lebih lanjut. Asrama memiliki sarana, seperti: ruang bersama, ruang studi, ruang tamu, dapur, tempat berolahraga, sarana lainnya yang diperlukan mahasiswa dan tidak terlepas dari fasilitas/kebutuhan sehari-hari

Putera

Putera adalah istilah yang dipakai pada anak laki-laki raja; anak kandung; anak laki-laki (Kamus Besar Bahasa Indonesia/KBBI).

Sumatera Utara

Sumatera Utara adalah sebuah provinsi yang terletak di Pulau Sumatera, berbatasan dengan Aceh di sebelah Utara dan berbatasan dengan Sumatera Barat dan Riau di sebelah Selatan. Provinsi ini merupakan kampung halaman bagi suku bangsa Batak (Batak Toba, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun dan Batak Angkola) yang hidup di pegunungan (Badan Pusat Statistik Sumatera Utara/BPS Sumut)

Ruang Integrasi

Ruang Integrasi adalah kesatuan atau pembulatan. Selain itu, integrasi juga bisa diartikan sebagai suatu metode untuk mengoordinasikan berbagai fungsi, bagian-bagian, dan tugas yang ada pada suatu pekerjaan. Dengan kata lain, integrasi merupakan suatu cara untuk kerja sama yang tidak saling bertentangan demi mencapai suatu tujuan

Arsitektur Perilaku

Pendekatan yang menekankan pada kebiasaan pengguna yang tidak terlepas dari budaya dan adat-istiadat. Perilaku yang dimaksud antar sesama manusia, manusia dengan alam dan manusia dengan alam kosmik (Romo Mangunwijaya).

Jalan Seturan Raya

Jalan Seturan Raya merupakan jalan alternatif penghubung kota Jogja menuju ring road Utara (Kabupaten Sleman) sehingga jalan ini sangat padat dengan kendaraan yang berlalu-lalang dan aktif selama 24 jam. Sepanjang jalan Seturan Raya setidaknya terdapat 4 universitas, 5 sekolah, 6 café dan adanya activity support yang tinggi, seperti: GOR, market place, printer, salon, laundry, karaoke, ATM, warung, cafe, dll.

Latar Belakang



Images Jogja



Kota Pelajar



Budaya Kental



Banyak Kuliner



Kota Wisata



Biaya Murah

Yogyakarta melekat dengan sebutan **Kota Pelajar** dan wilayah yang kotanya mengarah pada perkembangan **kawasan satelit** dengan pembangunan infrastruktur kota yang berpengaruh pada perubahan bentuk kawasan.



Kawasan satelit

Kawasan satelit merupakan daerah penunjang bagi kawasan sekitarnya dan juga menjadi jembatan untuk kota sekitarnya. Kota satelit bisa juga sebagai pemasok barang-barang kebutuhan warga kota besar. Fungsi kota satelit sebagai kota penunjang kebutuhan hidup masyarakat kota dan masyarakat sekitarnya.



Kota Pelajar

Sebagai Kota Pelajar, terdapat 136 unit perguruan tinggi di Yogyakarta yang memiliki beberapa kategori diantaranya akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas.

Penyebaran Mahasiswa baru berdasarkan Data Dikti 2022



Provinsi DI.Yogyakarta

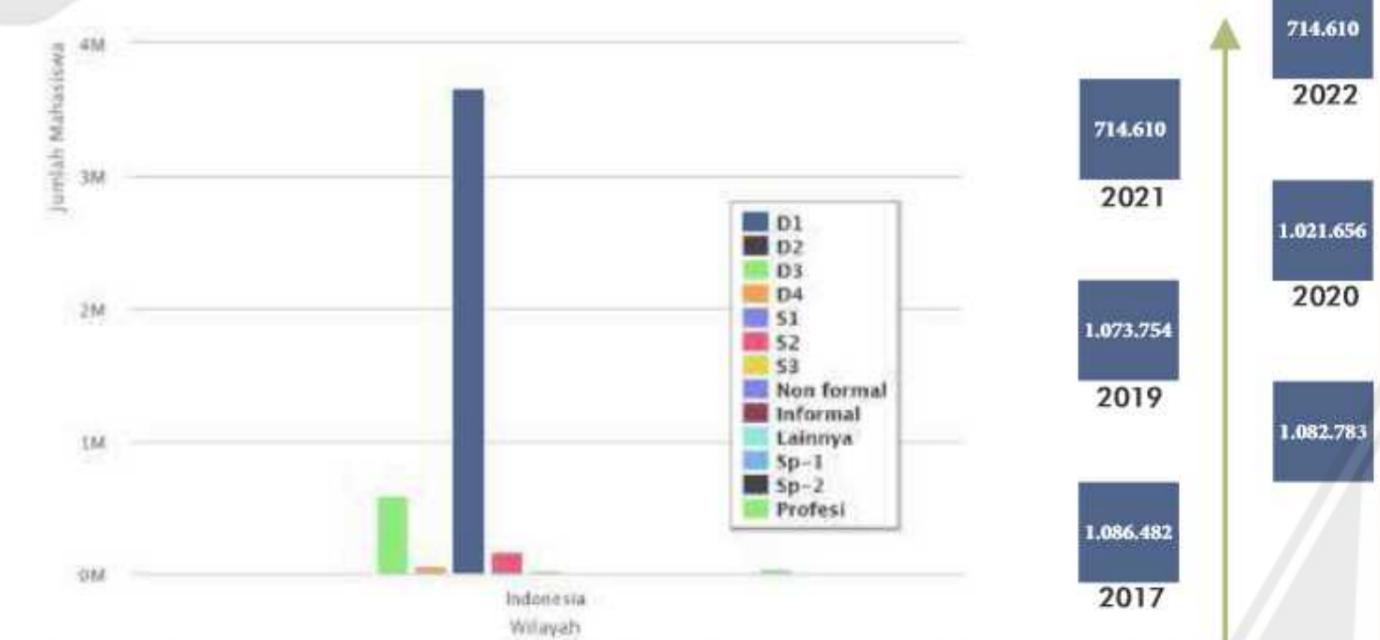


±300 ribu Mahasiswa



13 ribu Mahasiswa Sumatera Utara

Data Pendukung Perkembangan mahasiswa Yogyakarta



Yogyakarta memiliki 136 unit perguruan tinggi yang memiliki beberapa kategori diantaranya akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas dengan rincian D1, D2, D3, D4, S1, S2, S3, Non-Formal, Informal, Lainnya, Sp-1, Sp-2, dan Profesi.

Pergerakan Mahasiswa Baru



Provinsi DI. Yogyakarta



Jumlah Asrama Mahasiswa di Yogyakarta

Sumber: www.republika.co.id



Terdapat 73 asrama yang dibangun oleh pemerintah daerah untuk memwadhahi mahasiswa dari daerahnya, termasuk pemerintah Sumatera Utara.

Asrama Bukit Barisan



Lokasi : Jl.Kaliurang Km.5, Siduadi, Kab. Sleman, Yogyakarta.
Luas : 380,46 m²
Milik : Pemerintah Provinsi Sumatera Utara

Wisma Bukit Barisan awalnya diperuntukkan untuk staff dari Pemprov Sumatera Utara yang ada kegiatan di Yogyakarta.

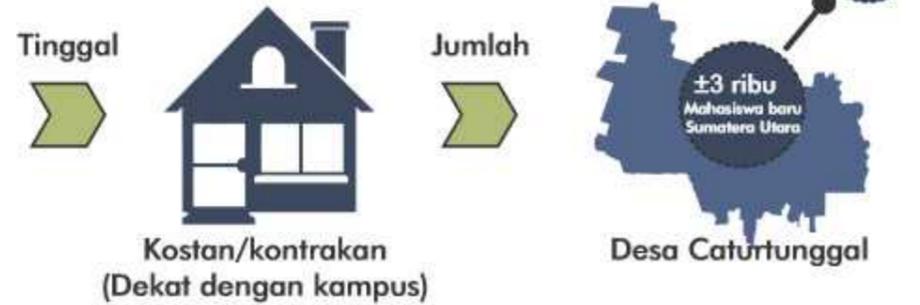


Persentasi data tempat tinggal Mahasiswa Baru Sumatera Utara di desa Caturtunggal, Depok, Sleman

Sumber: Instagram Himpunan Mahasiswa



13 ribu Mahasiswa baru Sumatera Utara



Rincian Maba yang dimaksud:

1. 1.280 Orang: Mahasiswa Batak UGM
2. 257 Orang: Mahasiswa Batak UPN
3. 205 Orang: Permaba Atmajaya
4. 116 Orang: Batak STIE YKPN
5. ±1.003 Orang: Mahasiswa lain

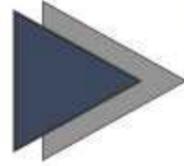
Jumlah Mahasiswa Sumatera Utara di Yogyakarta



Provinsi DI.Yogyakarta



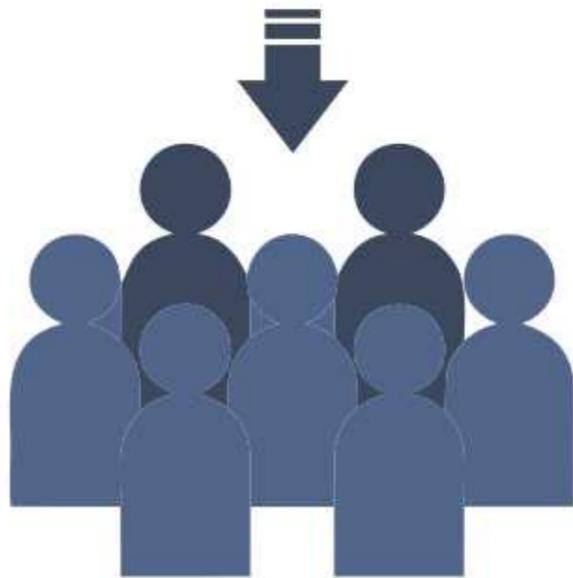
±300 ribu Mahasiswa



13 ribu Mahasiswa Sumatera Utara



Menurut Ernest Neufert, Asrama yang sangat besar dapat menampung 250-600 orang. Maka, daya tampung maksimal Asrama yang sangat besar adalah 600 orang (4,61% dari 13 ribu). Sehingga, daya tampung maksimal dikurangi dengan kapasitas asrama Bukit Barisan 600 orang – 125 orang = 475 orang. Melihat keadaan tersebut, maka dibutuhkan Fasilitas Asrama Sumatera Utara yang baru di Yogyakarta yang dapat menampung 475 mahasiswa (3.65% dari 13 ribu mahasiswa Sumatera Utara).



Yang dapat ditampung di asrama baru sebanyak 475 orang (15% dari 3000 Maba yang ada di Desa Caturtunggal

Alasan memilih Asrama Mahasiswa

Sumber: www.bospedia.com

- 1 Fasilitas yang lengkap
- 2 Lokasi asrama yang strategis
- 3 Kegiatan yang lebih Positif
- 4 Pengasahan bakat
- 5 Rasa kekeluargaan yang solid
- 6 Biaya asrama yang murah
- 7 Lingkungan Belajar yang kondusif
- 8 Ada tata tertip
- 9 Keamanan terjamin
- 10 Mudah beradaptasi dengan lingkungan baru

Etnis Sumatera Utara yang beragam

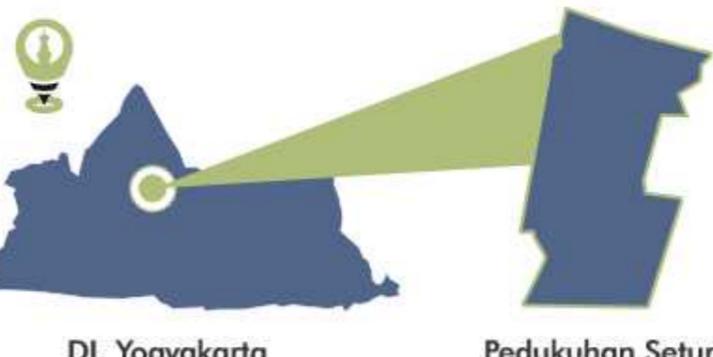
Sumatera Utara mempunyai 8 etnis besar yang menjadi penghuninya. Ke delapan etnis ini mempunyai keberagaman budaya dan adat istiadat

- 1 Batak Toba
- 2 Batak Karo
- 3 Batak Simalungun
- 4 Batak Pak-pak
- 5 Batak Angkola
- 6 Batak Mandailing
- 7 Nias
- 8 Melayu

Kecamatan Depok



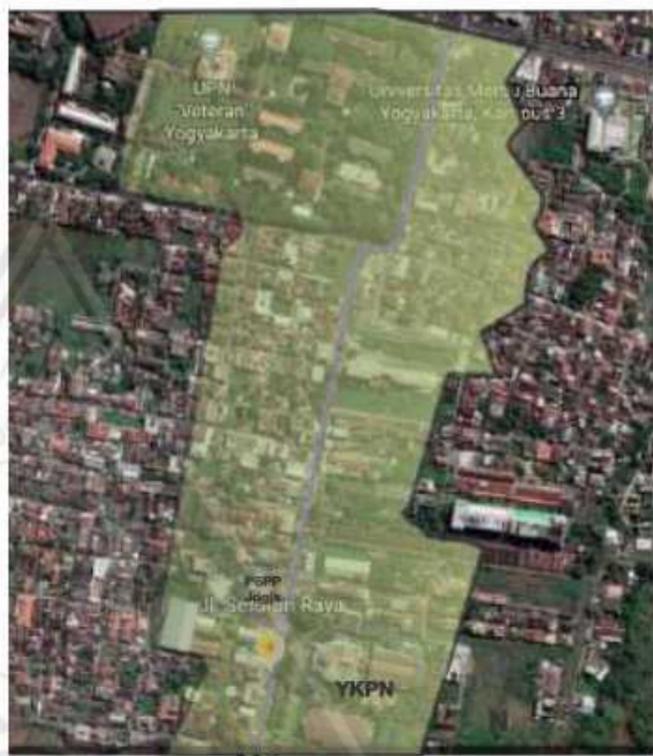
Kacamatan Depok merupakan wilayah dengan pertumbuhan paling pesat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berada di Kawasan Utara Aglomerasi Kota Yogyakarta, Depok terasa istimewa dengan keberadaan berbagai perguruan tinggi, objek vital, dan kawasan pemukiman baru. Kawasan yang terdiri dari 3 Desa dan 58 Dusun ini sudah sedemikian menyatu dengan kota Yogyakarta.



Seturan serta sekitarnya yang dulunya merupakan kawasan terbuka hijau yang cukup produktif, seiring dengan perkembangan jaringan jalan, moda transportasi dan penambahan jumlah penduduk, kawasan ini kini telah berubah menjadi kawasan terbangun yang memiliki fungsi lahan yang berbeda dari sebelumnya.



Peta Pedukuhan Seturan



Keterangan:



Universitas

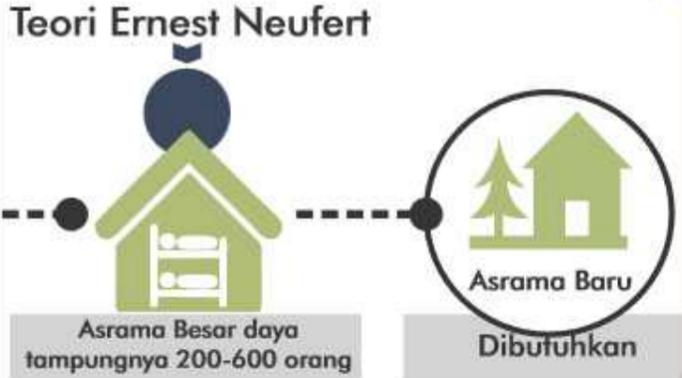


Asrama Mahasiswa



Pemasalahan Fungsional

1 Daya tampung asrama



Teori Ernest Neufert

2 Pemenuhan rumah tinggal dan ruko yang berimbas pada Keterbatasan Lahan dan ruang terbuka Hijau.



Jalan Seturan Raya merupakan salah satu pusat perekonomian sehingga di sepanjang jalan dipenuhi dengan ruko, warung makan, tempat belanja lainnya yang menungiang kebutuhan mahasiswa dan pendatang.

Pemasalahan Arsitektural

1 Pandangan Buruk Terhadap Asrama Daerah (tidak berbaur)

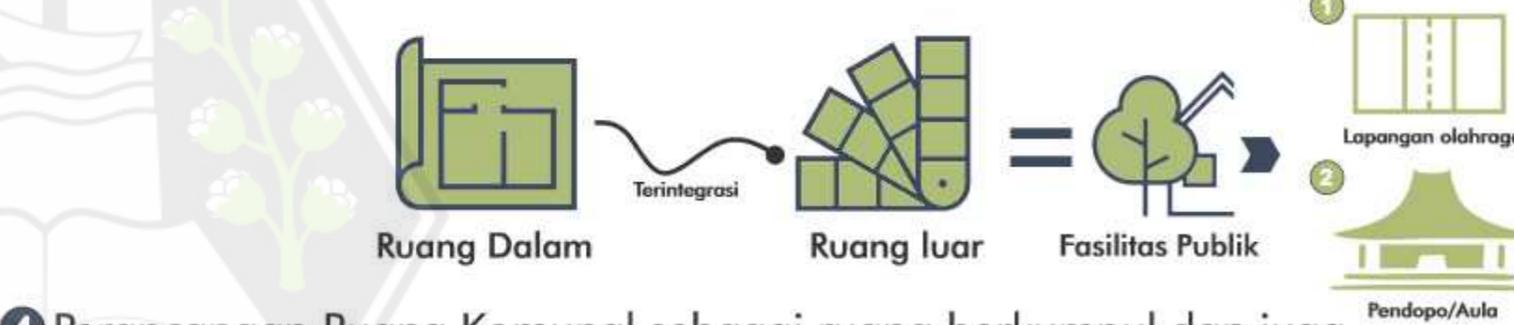
Sumber: nasional.tempo.com



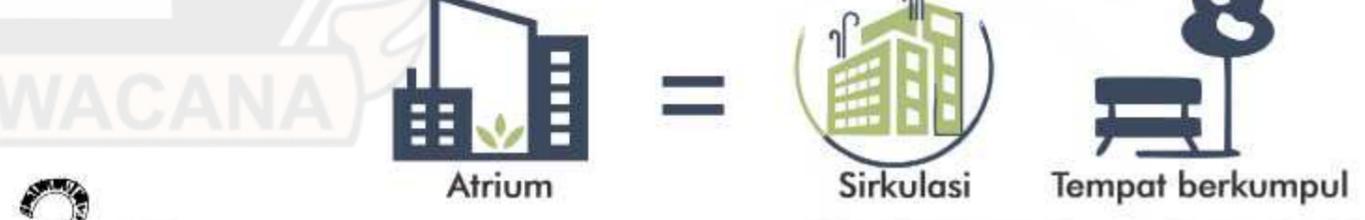
2 Mahasiswa Sumatera Utara yang terkotak dan mengelompok



3 Desain asrama yang adaptasi dengan Budaya dan Lingkungan Yogyakarta



4 Perancangan Ruang Komunal sebagai ruang berkumpul dan juga Sirkulasi (ruang hijau)



Rumusan Masalah: Bagaimana merancang Asrama mahasiswa Putera Sumatera Utara dan Ruang Integrasi yang bertujuan untuk membaur sesama Mahasiswa Sumatera Utara, masyarakat Yogyakarta dan Mahasiswa di luar Sumatera Utara dengan pendekatan Arsitektur Perilaku di Jalan Seturan Raya, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

Anthonius N. Tandali, Pingkan Peggy Egam. (2011). *Arsitektur Berwawasan Perilaku (Behaviorisme)*. Department of Architecture. Sulawesi Utara

Data tentang Sumatera Utara yang diakses dari dprd-sumutprov.go.id/page/tentangsumut pada Kamis, 7 Juli 2022

Data Statistik Kabupaten Sleman yang diakses dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman (bps.go.id) pada Selasa, 12 Juli 2022

Laurens, Joyce Marcella. (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. PT Grasind. Jakarta Lefebvre, Henri. (2019). *Teori Tentang Arsitektur Perilaku*. PT Grasind. Jakarta

Mangunwijaya.Y.B. (1987). *Wastu Citra, Pengantar ke Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur Sendi-sendi Filsafatnya Beserta Contoh-contoh Praktis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.60/PRT. (1992). *Mengenai Persyaratan Teknis Pembangunan Rumah Susun, rumah susun asrama maupun apartemen*

Suhairi, Abdi. (1997). *Redesain Wisma Bukit Barisan Sumatera Utara*. Dari jurnal <https://dspace.uui.ac.id> pada Rabu, 5 Juli 2022

Studi Preseden yang diakses dari ArchDaily | Broadcasting Architecture Worldwide pada Rabu, 6 Juli 2022